

**OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA
ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO
MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh :

JAMALIYAH KOYUMIYAH
NIM. 13430050

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Jamaliyah Koyumiyah
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Pembimbing,


Dra. Nadlifah, M. Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa, 30 Mei 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Pembimbing,

Dra. Nadifah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-0009/Un.02/DT/PP.009/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir berjudul:

OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK
USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Telah dimunaqosyahkan pada: Selasa, 30 Mei 2017
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Dra. Nadlifah, M. Pd

NIP. 19680807199403 2 003

Penguji I,

Dr. Suyadi, M.A
NIP. 19771003 200912 1 001

Penguji II,

Drs. Ichsan, M. Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

08 JUN 2017

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Yang menyatakan,



Jamaliyah Koyumiyah

NIM: 13430050

MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ
إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (Q.S. Luqmaan: ayat 17)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Mushaf Aisyah: Al Qur'an dan Terjemah untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 412.

PERSEMBAHAN

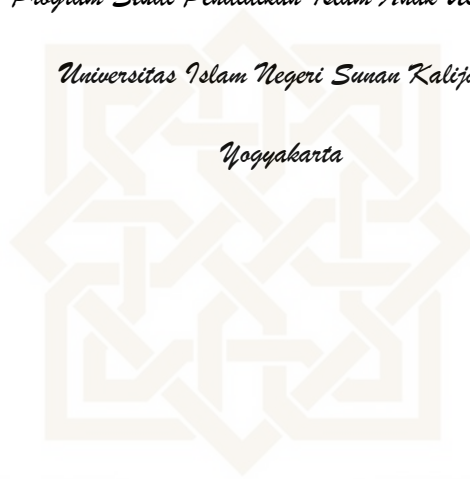
Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater kebanggaan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, sebagai uswatun hasanah, sosok model ideal bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia akhirat. Serta kepada keluarga dan sahabat beliau dan kaum muslimin yang senantiasa memperjuangkan risalah-Nya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang optimalisasi penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Penyusun telah menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

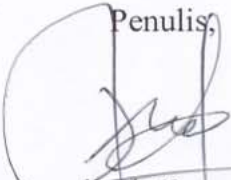
1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Erni Munastiwi, MM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Nadlifah, M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu (Almh), penulis haturkan terimakasih atas semua kasih sayang, doa, kerja keras, dan segala pengorbanan yang telah diberikan.
7. Untuk Kakak Bayti Khafidzah dan Adik Fitriyah Koyumiyah yang saya cintai, terimakasih atas dukungan, semangat dan inspirasinya yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Keluarga besar RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, terkhusus kepada Ibu Mastiti Subur, S. Pd. I., M. S. I selaku kepala sekolah, tak terlupakan juga seluruh pendidik dan Karyawan serta anak didik di Kelas A dan B , semoga Allah selalu memberikan rahmat dan ridlo-Nya kepada kalian semua.
9. Kepada sahabat-sahabatku Martin, Lusi, Kifti, Yuni, Ni'mah, Ria, Izzah, Diah, Reni, Nurul, Ayak, terimakasih atas kebersamaannya selama di bangku kuliah.
10. Segenap teman-teman seperjuangan di program studi PIAUD angkatan 2013.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, dan untuk selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2017

Penulis,

Jamaliyah Koyumiyah
13430050

ABSTRAK

JAMALIYAH KOYUMIYAH. Optimalisasi Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah semakin buruknya kondisi moral bangsa serta kurangnya pendidikan agama, yang termasuk di dalamnya adalah akhlak. Salah satu faktor utama dari fenomena tersebut adalah semakin berkembangnya IPTEK pada zaman modern sehingga lebih diprioritaskan kognitif daripada afektif dalam pendidikan. Ada target output yang luar biasa terkait dengan pendidikan keagamaan di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral, apa saja metode yang digunakan dalam menanamkannya, dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi peneliti sebagai calon pendidik dan bagi pembaca akan pentingnya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari tersebut akan dapat diambil kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko adalah dengan adanya pelaksanaan pembelajaran PAI dan NAM pada tahap apersepsi (sebelum kegiatan inti) lengkap dengan alokasi waktu dan materi-materi keagamaan yang disampaikan. (2) Metode-metode yang digunakan dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko adalah bermain, demonstrasi, keteladanan, tanya jawab, karya wisata, pembiasaan, bercerita, bertepuk dan bernyanyi, hukuman, dan pengulangan. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo dibedakan menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, di antaranya latar belakang siswa yang berada dalam pendidikan keluarga yang baik, konsistensi guru di sekolah, program yang disediakan sekolah, fasilitas yang disediakan sekolah. Faktor penghambat, di antaranya adalah latar belakang pendidikan keluarga yang masih kurang, khususnya penanaman nilai akhlak, terbatasnya media pembelajaran, lingkungan yang kurang kondusif, kompetensi guru.

Kata Kunci : *Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	11
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data.....	44
G. Uji Keabsahan Data.....	46

H. Tahap-tahap Penelitian	46
I. Sistematika Pembahasan	47
BAB IV : PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil RA Masyithoh Karangnongko	49
1. Sejarah Berdiri RA Masyithoh Karangnongko	49
2. Visi, Misi, Dan Tujuan	50
3. Identitas Lembaga	51
4. Data Siswa	52
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	53
6. Data Sarana dan Prasarana	55
7. Prestasi yang diraih tahun 2009-2017.....	58
B. Pelaksanaan Pembelajaran di RA Masyithoh Karangnongko	61
C. Penanaman Nilai Agama dan Moral di RA Masyithoh Karangnongko	66
1. Pelaksanaan Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo	67
2. Metode yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo dalam mengoptimalkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini	77
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo	86
D. Pembahasan	91
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	: Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-6 tahun	32
Tabel 4. 1	: Data Siswa di RA Masyithoh Karangnongko.....	52
Tabel 4. 2	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Masyithoh	53
Tabel 4. 3	: Data Sarana Prasarana yang dimiliki	55
Tabel 4. 4	: Data Alat Peraga yang dimiliki.....	56
Tabel 4. 5	: Data Sarana Bermain di Luar	57
Tabel 4. 6	: Data Prestasi Siswa	58
Tabel 4. 7	: Data Prestasi Guru	60
Tabel 4. 8.	: Jadwal Kegiatan Belajar RA Masyithoh Krangnongko 2016/2017.....	61
Tabel 4. 9.	: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM dan PAI Kelas A di RA Masyithoh Karangnongko.....	69
Tabel 4. 10.	: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM dan PAI Kelas B di RA Masyithoh Karangnongko.....	72
Tabel 4.11	: Proses Pelaksanaan Penanaman Nilai Agama dan Moral	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	: Metode Demonstrasi Melaksanakan Ibadah Shalat.....	79
Gambar 4.2.	: Metode Tanya-jawab dan antusias anak-anak mencoba menjawab	81
Gambar 4.3.	: Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran V	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke RA Masyithoh Karangnongko
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran VII	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat OPAK, ,
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat Magang III/ PPL
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat Baca Tulis Al-Quran
Lampiran XVII	: Ijazah terakhir
Lampiran XVIII	: Ceklist terhadap indikator pada tabel 4.9 dan tabel 4.10
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan
Lampiran XX	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap anak yang dilahirkan di muka bumi ini bukan berarti makhluk yang tidak memiliki potensi atau tidak mengetahui sesuatu apapun, namun setiap dari mereka telah dibekali dengan sesuatu yang sangat luar biasa dan agar bisa selalu berkembang. Sebuah proses yang dapat membawa mereka untuk selalu berkembang yakni mereka memerlukan bantuan bimbingan dan pendidikan dari orang dewasa, dimana orang dewasa dipandang lebih mengetahui segala hal atau aspek yang seharusnya dikembangkan secara optimal. Selain itu, ditegaskan pula bahwa anak-anak Indonesia harus disiapkan, dibina, dan dikembangkan sejak dini, baik fisik, mental, maupun moralnya agar menjadi manusia dewasa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tanggungjawab, dan pada gilirannya menjadi insan pembangunan dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan Negara.²

Berbanding terbalik dengan pernyataan di atas bahwa dewasa ini, untuk mengimbangi zaman yang semakin modern serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, maka hanya beberapa aspek saja yang ditekankan untuk ditingkatkan perkembangannya, yakni pengembangan aspek kognitif lebih diutamakan daripada

² Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.3

pengembangan terhadap aspek afektif. Padahal telah kita ketahui bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.³ Hal ini sangat perlu diperhatikan, terlebih pada pendidikan anak usia dini. Karena berdasarkan temuan akhir-akhir ini yang terjadi pada lembaga PAUD adalah bahwa saat ini susah rasanya mencari Taman Kanak-Kanak (TK) yang tidak mengajarkan calistung, hanya mengajak anak bermain, belajar bersosialisasi, membuat berbagai macam keterampilan dan kreativitas lainnya sesuai dengan usia dini.⁴

Selanjutnya, kedua hal dalam ranah afektif di atas juga merupakan sesuatu yang sangat penting dan bahkan menentukan kesuksesan seseorang. Adapun sebaliknya, hal yang terjadi jika aspek ini tidak dilakukan pengembangan dan pendidikan dengan baik, maka akan menjadikan petaka dalam dunia, seperti kemerosotan moral, karakter, dan lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, dan sekaligus sebagai contoh kasusnya adalah sebagaimana yang beberapa waktu lalu terjadi di kalangan siswa SMA/ SMK sederajat dalam merayakan kelulusan. Sebanyak 3, 24 juta siswa SMA sederajat menyambut kelulusan hari ini (7/5) kegiatan corat-coret seragam dan rambut untuk merayakan kelulusan jadi tren.⁵

Beberapa kasus amoral tersebut sebenarnya bukan hanya dapat dikatakan kemerosotan moral, namun kurangnya pendidikan agama juga

³ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 54.

⁴ http://www.google.co.id/amp/m.kompasiana.com/amp/sucihistiraludin/alasan-gurur-tk-terpaksa-mengajarkan-calistung_55ecff0d50937357088b4567, diakses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul 22.00 WIB.

⁵ <http://www.jawapos.com/read/2016/05/07/27181/siswa-sma-diminta-rayakan-kelulusan-un-dengan-sederhana>., diakses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul 21.35 WIB.

termasuk di dalamnya, karena pendidikan agama adalah pusat atas keberhasilan sebuah sikap positif. Hal tersebut adalah sesuai dengan kalimat yang menyatakan bahwa tanpa agama tidak mungkin perbaikan akan tercapai, dan tidak mungkin moral akan tegak.⁶

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut di atas, menjadikan pendidikan sebagai sorotan utama yang harus diperhatikan dengan saksama. Dalam hal ini, sebagai komponen terpenting dalam pendidikan, seorang pendidik (baik orang tua maupun guru) harus mampu bekerjasama untuk memahami dan melakukan segala hal dalam upaya mengembangkan anak didiknya secara optimal. Terlebih lagi para pendidik anak usia dini. Dapat diyakini bahwa hal semacam itu kemungkinan besar terjadi karena minimnya pendidikan agama dan penanaman nilai positif di usia dini. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwa anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik, yakni bahwa mereka adalah anak yang berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.⁷ Oleh karena itu, merupakan jawaban yang sangat tepat jika muncul suatu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun

⁶ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak* (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 171.

⁷ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.⁸

Namun di samping itu, masih perlu diperhatikan pula bahwa pada hakikatnya keluarnya undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, UU No. 20 tahun 2003 menegaskan kembali fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu peningkatan iman dan takwa serta pembinaan akhlak mulia peserta didik. Dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Hal tersebut seharusnya dapat menjadikan lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan terhadap penanaman serta pengembangan nilai agama dan moral, dan terlebih lagi pada lembaga pendidikan untuk Anak Usia Dini. Karena penanaman nilai-nilai religiusitas yang dimulai sejak dini akan meresap secara mendalam dalam hati dan jiwa anak.¹⁰ Adapun nilai-nilai yang telah meresap secara mendalam pada anak tersebut akan dapat

⁸ Mukhtar Latif, *Orientasi ...*, hlm. 4.

⁹ Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 153.

berpengaruh terhadap kepribadiannya di masa dewasa. Dikatakan pula oleh Mansur bahwa apabila semua didikan orang tua itu berdasarkan nilai-nilai ilahiyah, maka akan terwujud anak-anak yang Islami juga.¹¹

RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo sebagai instansi yang menjadi *setting* penelitian, merupakan lembaga PAUD yang telah menerapkan konsep akan pentingnya penanaman nilai agama dan moral sejak dini, seperti halnya terbukti dari beberapa informasi yang telah peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Penanaman akhlak yang dilakukan sejak usia dini akan mudah diterima dan diterapkan
2. Penanaman agama yang dilakukan sejak usia dini akan mampu membawa anak kepada kesuksesan, begitu sebaliknya apabila sejak usia dini tidak dilakukan penanaman nilai agama dan moral dengan baik maka di usia dewasa atau sekitar tingkat anak SMP mereka berani melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan.

Selanjutnya, tidak hanya berhenti pada konsep, namun RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo telah menerapkan akan sebuah program pembelajaran yang dalam waktu tertentu adalah khusus untuk penanaman nilai agama dan moral. Bukti keberhasilan penanaman nilai agama dan moral dapat dilihat dari beberapa data hasil prestasi anak serta perilaku anak terkait bidang agama dan moral. Adapun sebagai standar pencapaian akan perkembangan nilai agama dan moral tersebut pula, RA Masyithoh

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 137.

Karangnongko Maguwoharjo mentargetkan akan output tertentu dalam bidang agama dan moral, seperti: mampu melaksanakan shalat, hafal surat juz 30, do'a sehari-hari, dan lain-lain.¹² Selain itu, berdasarkan data dari wali murid, mereka juga merasakan kepuasan terhadap penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan RA Masyithoh Karangnongko. Dikatakan oleh seorang wali murid bahwa sejak sekolah di RA Masyithoh perkembangannya lebih bagus dari sebelumnya. Anak mempunyai motivasi yang tinggi untuk berangkat shalat, terutama shalat Jumat bahkan walaupun dengan tetangganya, ia tetap berangkat. Selain itu, anak juga mempraktikkan doa sehari-hari, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah bangun tidur.¹³

Maka dari pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana cara yang tepat untuk mengoptimalkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini. Karena *pertama*, krisis moral bangsa yang semakin menjadi, sehingga memungkinkan adanya dampak yang kurang baik bagi masa depan bangsa. *Kedua*, di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo sudah menerapkan konsep akan sangat pentingnya penanaman nilai agama dan moral sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Mastiti, Kepala RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo, 16 Desember 2016 pukul 10.30.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Marsini, Wali murid dari Alif (siswa kelas B2), 02 Juni 2017 pukul 10.35.

1. Bagaimanakah pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo?
2. Metode apa sajakah yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo dalam mengoptimalkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo.
 - b. Mengetahui beberapa metode yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo dalam mengoptimalkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.
 - c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoretis, dapat menambah wawasan terkait pentingnya untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini dengan seoptimal mungkin.

b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat menjadikan siswa yang memiliki perkembangan nilai agama dan moralnya dengan baik, serta meminimalisir akibat amoral di kemudian hari.
- 2) Bagi instansi dan guru, yakni dapat menjadikan sebuah evaluasi tentang penanaman nilai agama dan moral yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko secara umum adalah dengan adanya pelaksanaan pembelajaran PAI dan NAM di setiap harinya dan berdasarkan tema tertentu. Adapun hasil dari pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko adalah sudah cukup bagus, sebagaimana ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa beberapa nilai yang ditanamkan dengan metode tertentu terlihat telah berkembang sesuai harapan.
2. Metode yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko dalam menanamkan nilai agama dan moral agar berkembang optimal, antara lain adalah *pertama*, metode bermain, *kedua*, metode demonstrasi, *ketiga*, metode keteladanan, *keempat*, metode tanya jawab, *kelima*, metode karya wisata, *keenam*, metode pembiasaan, *ketujuh*, metode bercerita, *kedelapan*, metode bertepuk dan bernyanyi, *kesembilan*, metode hukuman, *kesepluluh*, metode pengulangan,

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko
 - a. Faktor pendukung yang terdiri dari: latar belakang siswa yang berada dalam pendidikan keluarga yang baik, konsistensi guru di sekolah , program yang disediakan sekolah, fasilitas yang disediakan sekolah
 - b. Faktor penghambat yang terdiri dari: Latar belakang pendidikan keluarga yang masih kurang, khususnya penanaman nilai akhlak, Terbatasnya media pembelajaran, Lingkungan yang Kurang kondusif, Kompetensi Guru

B. Saran

1. Pihak Lembaga dan Kepala Sekolah
 - a. Meningkatkan pembinaan terhadap guru, karena guru yang profesional akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Menambah media pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral
 - c. Menyediakan buku pedoman khusus tentang materi penanaman nilai agama dan moral di RA Masyithoh Karangnongko
2. Pendidik
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang psikologi anak usia dini
 - b. Meningkatkan hubungan yang lebih intens dengan wali siswa

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah, dan taufik-Nya, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membahas serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah telah memberikan balasan yang terbaik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa karya ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga dari kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan penulis dapat menjadi pelajaran berharga dan semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 2010. *Shahih Muslim: Jilid 4*. Jakarta: Pustaka As Sunnah.
- Aly, Hery Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Amin,Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharismi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Mukhtar . 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masnipal 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhyani. 2012. *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta Pusat: Kementerian RI Dirjen Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam
- Purwadaminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press
- Rahman, Jamal Abdur. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta
- Suyadi, Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosdakarya
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta : Pedagogia
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*. Bandung: Rosdakarya
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1991. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam (Jilid Dua)*. Asy-Syifa
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapendi. 2015. *Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini*. At-Turats, Vol.9 Nomor 2 Desember
- _____, 2010. *Mushaf Aisyah: Al Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*. Bandung: Jabal.
- Listiana Dewi. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah: Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain*

Mutiara Umi Sepetmadu, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FITK UIN Snan Kalijaga

Aprilia Ramdhani. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Islam Plus Salsabila Pandowoharjo Sleman.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga

Jamilah. 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Moralitas pada AnakUsia Dini: Studi Kasus di Panti Madania Kids Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga

Suminah. 2011. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama di TK/RA Masyithoh Dompnyongan Jogonalan Klaten Melalui Media Audio Visual*

Permendikbud no 137 tahun 2014

Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No. 20 Tahun 2003

http://www.google.co.id/amp/m.kompasiana.com/amp/sucihistiraludin/alasan-gurur-tk-terpaksa-mengajarkan-calistung_55ecff0d50937357088b4567, diakses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul 22.00 WIB.

<http://www.jawapos.com/read/2016/05/07/27181/siswa-sma-diminta-rayakan-kelulusan-un-dengan-sederhana>., diakses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul 21.35 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN : DOKUMENTASI FOTO HASIL PENELITIAN



Ruang Kelas (Sentra Persiapan) dengan Pembelajaran oleh guru dan desain dinding kelas



Halaman sekolah untuk upacara atau juga bermain



Tempat serba guna (shalat berjamaah, bermain, melukis, menari, dan lainnya)



Sarana bermain di ruang kelas



Miniaturn tata urutan gerakan sholat



Alat peraga boneka untuk bercerita



Anak didik turut serta memimpin doa bersama guru



Pembiasaan untuk anak mengulang doa ketika dalam berdoa bersama mainan sendiri



Latihan melakukan gerakan dalam ibadah shalat yang dicontohkan oleh guru



Kegiatan istirahat makan, anak duduk dengan tenang



Metode Karyawisata di sekitar sekolah



Peringatan Isro Mi'roj, Hari Kartini dan pentas seni serta apresiasi kepada siswa berprestasi

**Hasil Ceklist terhadap Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM
dan PAI Kelas A di RA Masyithoh Karangnongko**

NO	INDIKATOR	Selalu dilakukan	dilakukan	Tidak
A	Pendidikan Agama Islam			
1	Menyebutkan urutan rukun iman dan rukun islam	√		
2	Menyebutkan sebanyak-banyaknya ciptaan Allah	√		
3	Menghafal Asmaul Husna	√		
4	Menyebutkan nama-nama malaikat	√		
5	Menyebutkan 5 nama surat dalam Al Quran	√		
6	Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rosul	√		
7	Mengucapkan dua kalimah syahadat	√		
8	Menyebutkan tata cara wudhu	√		
9	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu		√	
10	Melafalkan iqomah dengan urutan	√		
11	Melafalkan adzan dengan urutan	√		
12	Mengucapkan kalimah thoyibah	√		
13	Membaca huruf hijaiyah	√		
14	Hafalan Surat-surat			
	a. Surat al fatihah	√		
	b. Surat al ikhlas	√		
	c. Surat al Falaq	√		
	d. Surat An Naas	√		
	e. Surat Al Ashr	√		
	f. Surat Al Nashr	√		
	g. Surat Al-Lahab	√		
	h. Surat Al-Kafirun	√		
	i. Surat Al-Ma'un	√		
	j. Surat Quraiysh	√		
	k. Surat Al Fiil	√		
	l. Surat Al Humazah	√		
15	Menyebutkan nama kitab suci agama Islam	√		
16	Menyebutkan arti zakat		Insidental	
17	Menyebutkan arti puasa		Insidental	
18	Praktek berpuasa semampunya		Insidental	
19	Mengenal tata cara ibadah haji		Insidental	
20	Hafalan hadits			
	a. Hadits perintah senyum	√		

	b. Hadits Kasih Sayang	√		
	c. Hadits larangan marah	√		
	d. Hadits Tebarkan Salam	√		
	e. Hadits Surga ditelapak kaki Ibu	√		
	f. Hadits menuntut ilmu wajib	√		
	g. Hadits Menutup Aurat	√		
	h. Hadits tentang Kebersihan	√		
	i. Hadits Keutamaan Belajar Al Qur'an	√		
	j. Silaturahmi		√	
21	Hafalan doa-doa harian			
	a. Doa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	√		
	b. Doa sebelum tidur dan bangun tidur	√		
	c. Doa sebelum dan sesudah makan	√		
	d. Doa untuk ayah dan ibu	√		
	e. Doa kebaikan dunia dan akhirat	√		
	f. Doa masuk dan keluar rumah		√	
22	Menyebutkan waktu dan jumlah rokaat shalat	√		
23	Menyebutkan hari besar islam		Insidental	
24	Mempraktekkan adab sehari-hari			
	a. Adab kepada ibu bapak	√		
	b. Adab kepada yang lebih tua		√	
	c. Adab makan dan minum	√		
	d. Adab ketika bersin		√	
	e. Adab ketika menguap		√	
	f. Adab masuk rumah		√	
	g. Adab memakai baju		√	
	h. Adab masuk kamar mandi	√		
	i. Adab masuk dan keluar masjid	√		
	j. Adab berdoa	√		
25	Berlatih shodaqoh	√		
26	Menirukan gerakan dan bacaan shalat	√		
27	Melafalkan dzikir sesudah shalat	√		
B	Nilai-nilai Agama dan Moral			
1	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan , Misal: Manusia, Bumi, Langit, Tanaman, Hewan	√		
2	Memberi makanan pada hewan		√	
3	Menyirami Tanaman		√	
4	Menyayangi sesama teman	√		
5	Menyebutkan macam-macam agama		√	
6	Menyebutkan hari-hari besar agama		Insidental	
7	Menyanyikan lagu-lagu keagamaan		√	

	yang sederhana			
8	Menyebutkan tempat-tempat ibadah		√	
9	Menyebutkan waktu-waktu beribadah		√	
10	Meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana missal: sikap berdoa, gerakan sembahyang, dll	√		
11	Berdoa sebelum melakukan kegiatan	√		
12	Berdoa sesudah melakukan kegiatan	√		
13	Berbicara/ berbahasa yang baik/ sopan dengan sesama teman	√		
14	Berbicara berbahasa yang baik/ sopan dengan orang dewasa	√		
15	Berpakaian rapih di rumah		√	
16	Berpakaian rapih di sekolah	√		
17	Berpakaian rapih disesuaikan dengan keperluan	√		
18	Tidak mengganggu teman		√	
19	Meminta tolong dengan sopan	√		
20	Mudah bergaul dengan teman		√	
21	Selalu bersikap ramah		√	
22	Memiliki toleransi terhadap sesama		√	
23	Memiliki rasa dermawan		√	
24	Meminjamkan miliknya dengan senang hati		√	
25	Menggunakan barang orang lain dengan hati-hati		√	
26	Mau berbagi miliknya, missal makan, mainan, dll		√	
27	Mau menghormati teman, guru, orangtua atau orang dewasa lainnya	√		
28	Mau mengalah		√	
29	Suka menolong teman	√		
30	Saling membantu sesama teman	√		
31	Mau diajak kerjasama dalam tugas		√	
32	Membiasakan diri mengucapkan salam	√		
33	Membiasakan diri membalas salam	√		

**Hasil Ceklist terhadap Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM
dan PAI Kelas B di RA Masyithoh Karangnongko**

No	INDIKATOR	Selalu dilakukan	Dilakukan	Tidak
A	Pendidikan Agama Islam			
1	Menyebutkan rukun iman dan rukun islam	√		
2	Anak mengenal penciptaan manusia dan beberapa keistimewaan manusia	√		
3	Menghafal asmaul Husna	√		
4	Menyebutkan nama Malaikat dan tugasnya	√		
5	Menyebutkan Beberapa kitab suci Alloh dan Nabi Penerimaanya	√		
6	Menyebutkan nama surat dalam Al-Quran	√		
7	Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rosul dan menyebut mukjizat	√		
8	Mengucapkan dan mengartikan dua kalimah syahadat	√		
9	Menyebutkan rukun wudhu dengan benar		√	
10	Dapat berwudhu dengan tertib	√		
11	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	√		
12	Melafalkan iqomah dengan benar	√		
13	Melafalkan adzan dengan benar	√		
14	Menyebutkan syarat syahnya sholat		√	
15	Dapat Melakukan gerakan sholat	√		
16	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan sholat		√	
17	Meyebutkan adab ditempat sholat	√		
18	Menyebutkan waktu dan rokaat sholat	√		
19	Hafalan surat-surat Pendek	√		
	a. Surat Al- Ma'uun	√		
	b. Surat Al-Qurayis	√		
	c. Surat Al- Humazah	√		
	d. Surat Attakatsur	√		
	e. Surat Al-Qori'ah	√		
	f. Surat Al- Zalzalah	√		
	g. Surat Al-‘Adiyat	√		
	h. Surat Al-Bayyinah	√		
	i. Surat Al-Qadr	√		
	j. Surat Al-‘Alaq	√		
	k. Surat At-Tin	√		
20	Hafalan doa sehari-hari			
	a. Doa memakai dan melepas baju		√	
	b. Doa bercermin		√	
	c. Doa masuk dan keluar dan kamar mandi	√		

	d. Doa masuk dan keluar masjid	√		
	e. Doa selesai wudhu	√		
	f. Doa menjenguk orang sakit		√	
	g. Doa ada petir		√	
	h. Doa turun hujan		√	
21	Menghafal bacaan sholat dan dzikir sesudah sholat	√		
22	Mengucapkan kalimah thoyyibah dan dapat menerapkannya	√		
23	Menghafal bacaan hadis pendek			
	a. Hadis larangan marah	√		
	b. Hadis perintah senyum	√		
	c. Hadis menutup aurot	√		
	d. Hadits belajar AlQuran	√		
	e. Hadits memberi akidah			-
	f. Hadits menjaga lisam		√	
	g. Hadis mengutamakan sisi kanan		√	
	h. Hadis sholat tepat waktu		√	
24	Mengerti arti puasa		√	
25	Berlatih puasa waktu disekolah			Insidenta 1
26	menyebut arti zakat mal dan zakat fitrah			Insidenta 1
27	Menyebut bebarepa istilah-istilah dalam haji		√	
28	Menghafal doa dalam manasik haji		√	
29	Memperagakan beberapa kegiatan dalam manasik haji		√	
30	Menyebut beberapa hari besar islam	√		
31	Menyebut bahasa arab benda-benda sekitar sesuai tema		√	
32	Menyebutkan dan membaca huruf hijaiyah	√		
33	Mempraktekkan adab sehari-hari			
	a. Adab kepada bapak ibu	√		
	b. Adab bergaul dengan yang lebih tua		√	
	c. Adab ketika kamar mandi	√		
	d. Adab ketika bersin		√	
	e. Adab ketika menguap		√	
	f. Adab berpakaian	√		
	g. Adab bertamu		√	
	h. Adab masuk rumah		√	
	i. Adab makan dan minum	√		
B	Nilai Agama dan Moral			
1	Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia	√		
2	Menyebutkan Agama yang Dianut	√		

3	Menyanyi lagu-lagu keagamaan	√		
4	Bersyair yang bernafaskan agama	√		
5	Menyebutkan tempat-tempat ibadah		√	
6	Menyebutkan macam-macam kitab suci	√		
7	Menyebutkan kitab suci yang dianut	√		
8	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	√		
9	Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya	√		
10	Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan	√		
11	Berbicara dengan sopan	√		
12	Menyapa teman dan orang lain	√		
13	Berpakaian rapih dan sopan	√		
14	Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu	√		
15	Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua.	√		
16	Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara		√	
17	Mau memohon dan memberi maaf	√		
18	Senang bermain dengan teman	√		
19	Bersikap jujur	√		
20	Suka menolong	√		
21	Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan		√	
22	Menunjukkan perbuatan –perbuatan yang benar dan yang salah		√	
23	Menyebutkan perbuatan yang baik dan buruk	√		
24	Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain		√	
25	Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan		√	
26	Memelihara kebersihan lingkungan, missal: tidak mencorat coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain.		√	
27	Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri	√		
28	Menyebutkan hari-hari besar keagamaan	√		
29	Terlibat dalam acara keagamaan	√		
30	Menghormati teman yang sedang melakukan ibadah	√		
31	Dapat hidup berdampingan dengan teman agama lain			
32	Menghormati perayaan hari besar agama lain.	√		

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No.	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimanakah proses penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo?	Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak, Konsep Anak Usia Dini	a. Bagaimanakah gambaran umum proses penanaman nilai agama dan moral? b. Apakah Penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak? c. Apa saja tujuan utama lembaga dalam penanaman nilai agama dan moral? d. Apakah penanaman nilai keagamaan diberikan waktu khusus atau fleksibel dalam setiap minggunya? e. Apa saja yang dipersiapkan lembaga dalam proses penanaman nilai agama dan moral? f. Program apa saja yang dikembangkan lembaga dalam proses penanaman nilai keagamaan dan moral?	Observasi Proses pembelajaran (a, b, e, f, g, h, I, j, k)	Dokumen berupa jadwal belajar, Promes, RPPH, Profil Sekolah (b, c, d, f, h, I, l)

			<p>g. Apakah guru-guru telah melaksanakan proses penanaman nilai agama dan moral dengan baik dan berdasar dengan karakteristik serta tahap perembangan anak?</p> <p>h. Bagaimanakah tingkat kesesuaian penanaman nilai agama dan moral yang dilaksanakan berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak atau berdasarkan target lembaga?</p> <p>i. Materi apa sajakah yang diberikan dalam proses penanaman nilai keagamaan dan moral?</p> <p>j. Apakah peserta didik dapat mempelajari rasa bersalah serta mampu menerima konsekuensi ketika terdapat kesalahan?</p> <p>k. Apakah peserta didik mengikuti program dalam proses penanaman nilai keagamaan dan moral dengan baik?</p> <p>l. Apakah peserta didik selalu diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau berinteraksi</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>dalam kegiatan lomba atau lainnya?</p> <p>m. Apakah lembaga selalu melakukan evaluasi terhadap proses penanaman nilai keagamaan dan moral?</p>		
2	<p>Metode Apa sajakah yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini secara optimal</p>	<p>Metode Penanaman Nilai keagamaan dan moral , Konsep anak usia dini</p>	<p>a. Apa saja metode yang digunakan guru dalam upaya menanamkan nilai keagamaan dan moral?</p> <p>b. Apa saja yang dipersiapkan guru demi melancarkan rencana pembelajaran penanaman nilai agama dan moral agar berhasil dengan baik?</p> <p>c. Apakah ada perbedaan metode yang dilakukan untuk peserta didik di kelas A dan B</p> <p>d. Bagaimana cara guru dalam menambah materi atau pengetahuan baru ?</p> <p>e. Apakah guru selalu memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang mampu melakukan perbuatan baik?</p> <p>f. Bagaimana kedudukan metode hukuman di RA Masyithoh?</p>	(a, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n)	(b, c)

			<p>g. Apakah guru selalu mengingatkan peserta didik yang melanggar aturan dan melakukan hal yang kurang baik?</p> <p>h. Apakah guru berupaya mengembangkan suasana bersahabat saat peserta didik enggan menerima materi yang disampaikan?</p> <p>i. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik saat semangat belajar berbuat baik dan beribadah sedang turun?</p> <p>j. Apakah guru melakukan tindakan refleksi secara berkelanjutan?</p> <p>k. Bagaimana cara guru dalam memperlakukan peserta didik dengan latar belakang nilai keagamaan dan moral yang belum berkembang?</p> <p>l. Bagaimana cara guru mengatasi problematika dalam penanaman nilai agama dan moral, khususnya terkait dengan karakteristik anak yang mungkin bermalasan dan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>semacamnya?</p> <p>m. Metode apakah yang handal dalam penanaman nilai keagamaan dan moral di RA Masyithoh Karangnongko ?</p> <p>n. Bagaimana kedudukan metode yang lainnya ketika sudah diketahui ada salah satu metode yang handal untuk dilakukan?</p>		
3	<p>Apa sajak factor-faktor yang mempengaruhi optimal dan tidaknya penanaman nilai agama dan moral pada anak?</p>		<p>a. Apakah orangtua dan lembaga menjalin hubungan kerjasama yang baik?</p> <p>b. Apakah sarana prasarana di lembaga sangat mendukung dalam proses penanaman nilai keagamaan dan moral?</p> <p>c. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan materi nilai keagamaan dan moral ?</p> <p>d. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan konsep karakteristik dan tahap perkembangan anak?</p> <p>e. Apakah guru selalu memanfaatkan media dalam proses upaya penanaman nilai agama dan moral?</p>	(a, b, c, d, f, g, h)	(e, f)

			<p>f. Apakah guru bersifat objektif dalam menilai peserta didik?</p> <p>g. Apakah guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, santun dan empatik?</p> <p>h. Apakah guru dapat memberi contoh dan selalu mengajak serta membiasakan untuk berbuat baik?</p>		
--	--	--	--	--	--

Catatan Lapangan

No : 1
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses pembelajaran di kelas A
Tgl. waktu : 16 Februari 2017. Pukul 08.15-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi :

Pada hari ini (Kamis, 16 Februari 2017) , saya (peneliti) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang ada di RA Masyithoh Karangnongko. Saya datang pukul 08.15, dan tampak suasana di halaman bermain penuh dengan kelas B yang sudah memulai belajarnya dengan melakukan latihan untuk mengembangkan keterampilan fisik motorik, seperti melompat. Adapun saya bergegas menuju kelas A2.. Sesampainya di Kelas A2 saya bertemu dengan 19 siswa dan 1 guru kelas serta 1 guru pendamping. Kelas A2 dengan jadwal hari ini berada di sentra kreasi dan seni mempunyai beberapa kegiatan, seperti melukis ladang rerumputan dengan menggunakan garpu dicelupkan pada pewarna makanan dan dicapkan pada kertas gambar. Selesai kegiatan, dilanjut dengan istirahat makan snack. Anak memulai makan snack dengan membaca doa sebelum makan beserta artinya secara bersamaan, begitu pula ketika selesai makan, mereka mengucapkan doa setelah makan beserta artinya. Semua anak bisa mengikuti membaca doa dengan baik dan suara keras. Adapun setelah makan snack selesai, anak didik berlanjut bermain di taman bermain. Mereka bermain bersama-sama dengan baik, seperti halnya saya mendengarkan percakapan dari mereka, “ayoo, kita ajak faya yook, bermain jungkat jungkit”. Setelah jam istirahat selesai, anak kembali masuk kelas dan bersiap untuk pulang. Mereka pulang dengan berdoa terlebih dahulu yang mana dipimpin oleh anak yang terjadwal memimpin pada hari dan dengan bimbingan guru.

Refleksi:

Dari pengamatan hari ini di kelas A2, peneliti melihat adanya interaksi yang baik diantara beberapa anak ketika bermain, juga pembiasaan yang baik kepada anak untuk selalu berdoa disertai artinya sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Kedua hal tersebut memang hal baik yang harus dikembangkan pada anak usia dini.



Catatan Lapangan

No : 2
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses pembelajaran di kelas A
Tgl. waktu : 17 Februari 2017. Pukul 07.50-10.30
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Hari Jumat ini, saya melakukan penelitian di kelas A4. Saya datang tepat di sekolah pada pukul 07.50, dimana anak-anak kelas A4 tengah melakukan kegiatan pembukaan yaitu latihan membaca. Saya masuk kelas dengan terlebih dahulu menyalami guru dan menyapa beberapa anak. Adapun dikarenakan hari ini adalah Jumat dan kegiatan yang terjadwal adalah senam bersama, maka semua siswa kelas A dan B berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama yang mana dimulai terlebih dahulu dengan berdoa sebelum belajar secara bersamaan dengan posisi sudah berbaris. Setelah selesai senam, dilanjut belajar di kelas. Kelas A4 yang pada hari ini menempati sentra imajinasi, mereka diberi tugas dengan berimajinasi untuk berperan menjadi penyiar berita, karena tema hari ini adalah alat komunikasi. Guru mencontohkan dengan menyiarkan secuplik berita terkait pilkada, namun menyampaikan juga kepada anak agar menyiarkan berita yang lain. Dikatakan oleh bu guru “anak-anak bisa menyiarkan tentang kecelakaan mobil dan atau bencana”. Anak-anak pun mengikuti perintah guru dengan gaya dan bahasa yang berbeda beda. Sebagai contoh, dikatakan satu anak “kemarin saya melihat motor jatuh, saya pergi sama ayah di jalan”. selesai kegiatan ini dilanjut istirahat makan dan bermain di halaman bermain. Setelah selesai istirahat, Anak anak masuk kelas dan pulang dengan tertib, yang dilakukan dengan berdoa dan menyalami guru terlebih dahulu.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti menemukan perbedaan dengan hari sebelumnya, karena hari ini, Jumat, terjadwal adanya kegiatan senam. Doa sebelum belajar secara bersamaan yang dilakukan sebelum senam dapat dikatakan akan lebih baik dan kondusif jika dikondisikan di dalam kelas dan atau dalam keadaan duduk rapi seperti hari biasa.



Catatan Lapangan

No : 3
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses pembelajaran di kelas B
Tgl. waktu : 23 Februari 2017. Pukul 07.45-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Penelitian hari ini masih terkait proses pembelajaran di RA Masyithoh pada umumnya dan khususnya di kelas B. Peneliti tepat berada di sekolah pada pukul 7.45, sehingga kegiatan iqra masih berlangsung. Peneliti masuk kelas B2 atau yang pada hari ini di sentra persiapan dengan terlebih dahulu menyalami guru kelas. Guru kelas menyambut saya sangat baik dengan mempersilahkan kepada anak yang belum membaca iqra agar bisa menghadap kepada saya untuk saya simak. Dua anak menghadap saya membacakan buku iqronya. Setelah kegiatan iqra selesai, dimulailah kegiatan inti dengan terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar. Dalam rangkaian membaca doa sebelum belajar, guru juga menanamkan nilai nilai agama dan moral lainnya. Pada hari ini nilai agama yang ditanamkan adalah dengan bersama-sama mempraktekkan bacaan sholat subuh. Dimulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam. Anak-anak mengikuti dengan baik, dengan suara lantang dan sangat bersemangat dengan gerakannya, padahal guru memerintah hanya bacaan saja tidak apa-apa. Selain itu, nilai agama yang disampaikan sebelum kegiatan inti pada hari ini adalah menghafal surat pendek dengan dipimpin oleh guru tahfidznya. Hafalan pada hari ini di kelas B adalah surat atTiin hingga surat adh-Duha. Anak-anak menghafal dengan suara lantang, dan walaupun ada juga yang mainan sendiri namun suaranya tetap mengucapkan surat yang sedang dihafalkan. Kegiatan dilanjut dengan kegiatan inti yaitu dengan tema alat komunikasi. Anak-anak diberi kegiatan membuka majalah dan mewarnai. Selesaiya kegiatan inti dilanjut dengan istirahat makan snak dan bermain bebas. Anak kembali masuk kelas dan siap pulang dengan berdoa.

Dalam mengkondisikan anak pulang dengan tertib, guru sesekali juga menggunakan metode tebak-an, dan yang bisa menebak dahulu dia bisa pulang dulu. Tebak-tebakan yang disampaikan adalah memanfaatkan untuk mengingat pembelajaran agama, seperti tentang rukun islam, rukun iman, dan beberapa lainnya, namun beberapa yang disampaikan hari ini diantaranya adalah “kitabnya nabi musa adalah...”. satu per satu anak bisa menjawab dan pulang dengan tertib.

Refleksi

Pada penelitian hari ini, peneliti melihat adanya pembelajaran nilai agama dan moral yang baik, karena memang sudah seharusnya anak-anak untuk dibiasakan dengan kegiatan yang bernilai tersebut sejak dini, sehingga nantinya dapat terekam dan digunakan dengan baik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, metode tebak-an yang digunakan juga sangat menginspirasi, dimana dapat memotivasi siswa untuk berlomba-lomba mencari jawaban dengan mengingat pembelajaran dan agar mendapat kesempatan pulang lebih awal.

Catatan Lapangan

No : 4
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses pembelajaran di kelas A
Tgl. waktu : 09 Maret 2017. Pukul 07.45-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada hari ini peneliti tiba di lapangan pada pukul 07.45. Tampak suasana halaman sekolah sangat tenang. Anak-anak sudah mulai belajar di kelas. Peneliti masuk di kelas A1 (yang pada hari itu di sentra kreasi dan seni), dimana hanya tampak seorang guru (dikarenakan guru pendamping masih cuti). Saya (peneliti) menyalami guru kelas dan diterimalah saya dengan baik, serta menyarankan anak-anak yang belum mengaji iqro agar menghadap kepada saya. Begitu selesai kegiatan iqro, dimulailah berdoa sebelum belajar serta dilanjutkan dengan pembelajaran nilai agama dan moral. Guru memulai dengan nyanyian tentang rakaat shalat dan ayo shalat berjamaah. Kemudian guru mengajak anak-anak untuk praktik shalat berjamaah menirukan instruksi dari guru. Sebelum praktik shalat, dimulai pula dengan memerintah salah satu anak untuk melafadzkan adzan dan iqamah dengan bimbingan guru, serta mengajak semua anak untuk membaca doa setelah adzan dan niat berwudhu. Adapun selanjutnya adalah praktik shalat 2 rakaat shalat subuh dari takbir hingga salam. Anak-anak mengikuti dengan baik intruksi dari guru. Membaca doa Iftitah, surat Alfatihah, doa ketika Ruku dan sujud, dan lainnya sebagaimana urutan shalat. Namun dalam pembacaan doa qunut, karena masih di kelas A dan merupakan pembelajaran baru, maka anak akan mengucapkan dengan menirukan setelah guru melafadzkannya kalimat per kalimat. Setelah shalat selesai, dilanjut dengan dzikir sesudah shalat, yakni dengan membaca istighfar, tasbih, tahmid, tahlil dan juga doa kedua orang tua serta doa kebaikan dunia dan akhirat. Selesai pembelajaran nilai agama dan moral tersebut mulailah kegiatan inti dengan tema air api udara, dengan anak-anak

menempel kertas membentuk seuntai balon. Kegiatan selesai dan kemudian istirahat, dan doa setelah belajar dilanjut pulang dengan tertib dan bersalaman pada guru.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti terkesan melihat penanaman nilai agama dan moral pada kelas A sudah mencapai pada praktik ibadah sholat. Penanaman tersebut sudah benar agar dimulai sedini mungkin. Hal penting yang harus dilakukan guru adalah keuletan (bernyanyi, bercerita, dan lainnya) yang bisa membuat anak tertarik, tetap senang, enjoy serta jangan terlalu dipaksakan untuk menghafal, biarkan anak meniru kita terlebih dahulu, biarkan berjalan apa adanya.

Catatan Lapangan

No : 5
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Profil Sekolah dan pelaksanaan penanaman NAM di RA
Masyithoh Karangnongko
Tgl. waktu : 10 Maret 2017. Pukul 08.29-10.15
Teknik : Wawancara, Dokumentasi
Informan : Kepala Sekolah (Ibu Mastiti Subur, S. Pd. I., M. S. I.)

Deskripsi:

Pada hari ini saya ke sekolah adalah untuk menemui dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang sebelumnya sudah konfirmasi dan berjanjian via *handpone*. Saya tiba di sekolah tepat pukul 08.29. Saya langsung menuju kantor guru yang sekaligus sebagai ruang tamu. Tampak di dalam kantor tersebut adalah ibu kepala sekolah sedang sibuk di depan komputer dan bapak Asfahani sedang membuat pembukuan tabungan dan infaq rutin anak didik di hari Jumat ini. Saya menyalami ibu kepala sekolah, serta menyampaikan kembali niat saya akan wawancara pada hari ini. Ibu kepala sekolah menyambut dengan baik dan terlebih dahulu langsung memberikan beberapa dokumen yang saya butuhkan. Setelah dokumen saya terima, saya melakukan wawancara dengannya. Cuplikan wawancaranya sebagai berikut:

P : Bagaimanakah sejarah berdiri dan berkembangnya RA Masyithoh Karangnongko?

MS : Owh, ya. Jadi sekolah ini satu yayasan dengan MI Al-Huda disamping ini, sejarahnya lebih lanjut sudah lengkap pada profil sekolah sebagaimana tadi sudah saya copykan dalam flashdisk. Selain sejarah, sudah saya lengkapi pula dengan struktur organisasi, visi-misi, sarana prasarana, data siswa dan tenaga kependidikan beserta beberapa prestasi yang telah dicapai.

- P : Baik ibu, terimakasih. Dan terdiri dari berapakah kelas di RA Masyithoh Karangnongko ini?
- MS : Baik, jadi pada tahun ajaran 2016/ 2017 ini, kami menampung 122 peserta didik. Kesemuanya terbagi dalam 4 kelas kategori A (usia mulai 3,5-5 tahun) dan 2 kelas kategori B (usia mulai 5-6 tahun).
- P : Apakah dari beberapa hal yang telah disampaikan ibu dalam profil sekolah dan khususnya terkait prestasi yang telah dicapai siswa tadi, apakah nilai agama dan moral termasuk di dalamnya?
- MS : Iya benar, didalamnya sudah terdapat kejuaraan dalam lomba, seperti juara 1 tingkat kabupaten dalam lomba sholat berjamaah, kemudian lomba adzan, dan juga lomba tahfidz.
- P : Mengetahui dari beberapa prestasi tersebut, bagaimanakah proses penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan di RA ini pada umumnya?
- MS : Baik, jadi penanaman NAM yang ada di sekolah sebenarnya memiliki waktu yang relatif sedikit dibandingkan dengan di rumah, namun dalam program pembelajaran di RA ini kami telah mengupayakan dengan dijadwalkannya pembelajaran PAI dan NAM sebelum kegiatan inti masuk tema.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti mengetahui bahwa peran sekolah terhadap penanaman nilai agama dan moral anak mempunyai waktu yang relative sedikit. Hal ini bukan sesuatu yang harus dijadikan sebagai alasan mundur menanamkan nilai pada anak, karena jika hal tersebut dilakukan secara maksimal maka akan dapat membantu perkembangan NAM anak, terlebih lagi fakta yang ada pada masa sekarang, kebanyakan dari mereka lebih percaya kepada guru dibandingkan dengan orang tua. .

Catatan Lapangan

No : 6
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Profil Sekolah
Tgl. waktu : 11 Maret 2017. Pukul 8.30-10.30
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi :

Pada hari ini, peneliti tiba di sekolah pukul 08.30. tampak suasana sunyi di halaman bermain maupun kelas. Saya menuju ke kantor dan bertemu dengan kepala sekolah. Kepala sekolah mengetahui apa yang saya herankan, sehingga beliau memberitahu saya, “anak-anak sedang melakukan karyawisata mbak, jalan-jalan di sekitar kampung dekat sini”. Mengetahui hal itu, saya langsung izin untuk mendokumentasi kelas dan halaman dengan camera. RA ini memiliki 6 kelas, yang terdiri dari kelas A1, A2, A3, dan A4 serta kelas B1 dan B2. Masing-masing kelas didesain dengan unik dan bervariasi, yang mana diantaranya setiap kelas tertempel gambar-gambar pada dinding, bacaan asmaul husna, rukun iman dan islam serta masih banyak yang lainnya. Selain itu, terdapat pula halaman seluas kurang lebih 700m² yang mana masih berstatus sewa dan dipergunakan untuk halaman bermain. Kemudian seperti halnya dinding kelas, dinding di luar kelas tertempel pula bacaan doa, seperti doa masuk kamar mandi, doa sebelum tidur, hadits kebersihan, dan lainnya.

Refleksi:

Metode karya wisata sangat menarik bagi anak. Dengan suasana senang yang bereksplorasi dengan lingkungan dapat menjadi kesempatan guru untuk menanamkan nilai-nilai tertentu. Dapat menanamkan nilai agama dimana melihat banyak pemandangan ciptaanNya dan juga nilai moral yang baik ketika berada dimana saja. Selain itu, kelengkapan fasilitas juga sangat penting dalam meningkatkan perkembangan anak.

Catatan Lapangan

No : 7
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 13 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada hari ini, Senin 13 Maret 2017, saya tiba di sekolah pukul 07.30. Tampak di halaman sekolah, anak-anak sedang disiapkan berbaris untuk melakukan kegiatan upacara. Kegiatan upacara dilakukan dengan petugasnya adalah para siswa, namun juga dibawah instruksi dan bimbingan guru. Selain itu, dalam sambutan ibu kepala sekolah di kegiatan upacara tersebut juga disampaikan beberapa pesan, diantaranya “anak-anak, mulai hari ini kita kedatangan bapak Pitoyo yang akan membantu bersih-bersih di sekolah, ayo ucapkan selamat datang pada pak Pitoyo”. Selain itu juga menjelaskan bahwa besok kalau berangkat sekolah, pak Pitoyo akan berada di pintu gerbang menyambut anak-anak, kemudian dilanjutkan ibu kepala sekolah berpesan, “besok anak-anak salaman dengan pak Pitoyo yaa.. sebelum menuju ke kelas”. Setelah kegiatan upacara selesai, peneliti masuk di kelas B2 yang mana pada hari itu digabung dengan kelas B1 dalam berdoa dan pembelajaran NAM.nya di aula dengan bimbingan kepala sekolah, dikarenakan guru kelas sedang melatih beberapa anak yang akan mengikuti lomba. Pembelajaran PAI dan NAM pada hari ini diawali dengan hafalan surat pendek, dari surat al Bayyinah sampai surat ad-Dhuha. Anak-anak mengikuti dengan baik dan suara lantang. Kemudian dilanjut dengan hafalan asmaul husna sampai akhir. Setelah itu, dalam penanaman nilai moral juga disampaikan pada anak, yaitu guru mengajak anak bermain tetapi di dalamnya mengandung banyak nilai, ada kerjasama, ada menyayangi teman, lainnya. Anak-anak kemudian masuk kelas masing-masing dan diampu oleh guru kelasnya. Guru kelas B2 memulai kegiatan juga dengan pemberian nilai keagamaan, seperti menyanyi tentang sejarah nabi

Muhammad, serta menghafal nama-nama nabi dan mukjizatnya. Setelah itu kegiatan inti dan disudahi dengan istirahat. Sebelum istirahat anak dikondisikan untuk cuci tangan dan dilanjut berdoa sebelum makan secara bersamaan yang dilafadzkan dengan artinya. Kegiatan makan berlangsung dengan nikmat dan diakhiri dengan berdoa bersama-sama. Namun ada satu anak belum selesai makan dan diingatkannya oleh guru untuk nanti jangan lupa berdoa setelah makan secara mandiri. Istirahat selesai, Anak kembali masuk kelas dan siap pulang. Guru mengkondisikan anak untuk berdoa pulang dengan mengajak anak untuk bersholawat bersama, ketika sholawat dan anak juga sudah duduk rapih, dimulailah berdoa dan pulang dengan tertib.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, saya melihat bahwa penanaman nilai agama dan moral dapat dilakukan secara konsisten dan dimanapun berada. Guru harus mampu menemukan cara yang tepat agar anak dapat menerima dengan baik. Adapun materi yang terkait dengan adab ataupun doa sehari-hari dapat dibiasakan dalam kegiatan harian anak, sehingga lama kelamaan akan benar-benar melekat pada anak dan akan terbiasa melakukan hal yang baik.

Catatan Lapangan

No : 8
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 15 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi

Hari ini saya tiba di sekolah pukul 07.30, dimana tampak suasana tenang di luar kelas. Saya masuk di kelas B2 yang tengah membaca iqro. Kegiatan mengaji iqro dilanjut dengan kegiatan inti yang terlebih dahulu berdoa sebelum belajar. Berdoa sebelum belajar sebagai rutinan setiap hari diawali dengan membaca surat Alfatihah dilanjut dengan syahadat beserta artinya dan juga doa sebelum belajar beserta artinya. Setelah berdoa, anak mulai kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini, guru mengkondisikan anak dengan bermain tepuk anak sholih. Dalam tepuk anak sholih ini, guru memasukkan nilai agama dan moral yang baik, dimana pada kalimat akhir biasanya masih ada kalimat “Islam Islam yes” dan “Kafir Kafir No”. Namun “Kafir Kafir No” kini tidak lagi diucapkan. Guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa “ kita harus menghargai agama lain ya nak, dan jangan sampai mengolok-olok agama lain”. Penanaman nilai agama dan moral juga disampaikan melalui kegiatan Pilar. Pilar hari ini penanaman nilai menyayangi sesama teman. Guru menyampaikan nilai tersebut melalui bercerita menggunakan boneka tangan. Anak-anak antusias mendengarkan dan menjawab salam dengan lantang dari boneka yang sedang dimainkan. Setelah pilar selesai, dimulailah kegiatan inti dengan berbagai pilihan, seperti menyelesaikan tugas di majalah serta mewarnai majalah dan bereksplorasi bermain membuat kalung ronce dan menyusun karet gelang untuk lompat tali. Kegiatan inti selesai, dilanjut dengan cuci tangan dan berdoa sebelum makan untuk istirahat. Istirahat berakhir dan lanjut persiapan pulang. Anak-anak pulang dengan berdoa terlebih dahulu. Berdoa dimulai dengan membaca surat Al Ashr, dilanjutkan berdoa sesudah belajar, doa ketika bepergian

beserta artinya, doa naik kendaraan, ayat kursi serta doa penutup majelis. Guru menutup dengan salam dan anak pulang dengan tertib.

Refleksi:

Penanaman nilai agama dan moral di sekolah yang dilakukan dengan pembiasaan baik yang berkelanjutan akan membawa pada hasil yang baik, karena sekolah dapat dijadikan sebagai upaya jikalau dirumah tidak rutin dilakukan penanaman dimana pada era sekarang orang tua sibuk berkarir dan sedikit waktu dengan anaknya.



Catatan Lapangan

No : 9
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 17 Maret 2017. Pukul 07.30-11.15
Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Kegiatan hari Jumat ini diawali dengan latihan membaca di kelas dan dilanjutkan senam bersama di halaman. Peneliti tiba di sekolah tepat pukul 07.30 ketika kegiatan latihan membaca masih berlangsung.. Kegiatan lain yang rutin dilaksanakan hari Jumat adalah infaq. Setelah kegiatan senam selesai, semua siswa masuk kelas dan memulai dengan kegiatan inti. Kegiatan inti di kelas B2 hari ini adalah senam olahraga dengan bermain latihan fisik motorik kasar, seperti lompat tali dan lempar tangkap bola. Kegiatan inti diakhiri dengan persiapan cuci tangan dan istirahat makan. Istirahat di hari jumat berada di dalam ruang dan diakhiri dengan persiapan doa untuk segera pulang. Anak-anak pulang dengan tertib, namun saya masih di kelas untuk melanjutkan wawancara dengan Ibu Siti Munawwaroh (guru kelas B2) yang sudah janji sebelumnya. Cuplikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

SM : saya mulai disini sejak tahun ajaran 2005/ 2006

P : Mohon maaf, Dimanakah pendidikan terakhir Ibu?

SM : owh, saya dulu hanya lulus dari PGA. Disini yang sama-sama lulus PGA adalah bu Ifah.

P : kalau sejak 2005, berarti pengalaman di RA Masyithoh ini sangat banyak yang didapat. Kemudian bagaimanakah pelaksanaan penanaman NAM di RA Masyithoh ini secara umum?

SM : pelaksanaan penanaman NAM di sekolah ini adalah melanjutkan sebagaimana penanaman NAM di keluarga. Intinya kami berupaya untuk

selalu mengembangkan nilai agama dan moral di sekolah, seperti halnya mengajari untuk menjaga kebersihan, menyayangi teman dan juga membiasakan doa sehari-hari.

Refleksi:

Penanaman NAM pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti halnya dengan pembiasaan pun anak akan dapat merekam dengan baik akan hal tersebut. Selain itu, agar terdapat kesamaan dan tindak lanjut yang baik dalam penanaman NAM di luar sekolah dan di dalam sekolah, maka alternatif terpenting yang harus ditempuh adalah menjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan guru

Catatan Lapangan

No : 10
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 18 Maret 2017. Pukul 07.30-10.30
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada penelitian hari ini, peneliti tiba di sekolah pukul 07.30. Kegiatan rutin pada hari sabtu ini adalah karyawisata dengan jalan ke kampung sekitar sekolah. Dalam perjalanan keliling di kampung tersebut, anak-anak dilakukan pembelajaran nilai agama dan moral, seperti untuk bersikap ramah kepada orang yang lebih tua dengan menundukkan kepala atau menyapa. Selain itu, sesampainya di sekolah dan pembelajaran di kelas, guru juga *merecall* selama perjalanan keliling kampung, seperti ditanyakan oleh guru kepada anak, “anak-anak selama jalan-jalan tadi lihat apa? Pohon? Siapa yang menciptakan pohon?” dan lainnya. Pada hari ini, ada juga program taman gizi anak. Taman gizi dilakukan rutin selama dua minggu sekali tepatnya hari sabtu. Anak-anak tidak membawa bekal dan makanan disediakan dari sekolah. Anak mengambil makanan sendiri dengan tertib sesuai instruksi guru. Guru membiasakan dan selalu mengingatkan, “ayo, ambil yang sekiranya habis, sehingga tidak mubadzir”. Taman gizi diakhiri dengan doa setelah makan dan berlanjut istirahat. Selesaiannya istirahat, anak masuk kelas dan berdoa siap untuk pulang.

Refleksi:

Anak akan melakukan apa yang dicontohkan dan diinstruksikan oleh orang yang mereka percayai, terlebih oleh serang guru. ebanyakan anak takut melakukan kesalahan di depan guru sehingga mereka akan melakukan apa yang dilihatnya daari guru. Oleh karena itu, sebaiknya seorang guru harus mengetahui apa yang seharusnya diberikan kepada anak sehingga mereka dapat berkembang dengan baik

Catatan Lapangan

No : 11
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 20 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Penelitian hari ini, peneliti melakukan pengamatan dalam pelaksanaan penanaman NAM di kelas A. Peneliti masuk di kelas A1 dimana merupakan kelas usia paling kecil. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.30. kegiatan hari ini dimulai dengan upacara di halaman. Setelah selesai, dimulailah pembelajaran di kelas yang mana dimulai dengan berdoa dan pembelajaran PAI atau NAM. Dalam pembelajaran PAI atau NAM hari ini adalah hafalan surat pendek yang dibimbing oleh Ibu Nafisah (guru tahfidz). Hafalan dimulai dengan menghafal hadits keutamaan membaca Alquran, kemudian dilanjut dengan surat Al kafirun sampai surat Al-Humazah. Dalam surat Al-Humazah, anak-anak masih dalam penambahan surat sehingga dalam penanamannya guru membaca surat dengan mengulang ayat per ayat, kemudian ditirukan oleh anak. Ayat yang baru saja ditambahkan dalam hafalan dirutinkan oleh guru kelas sehingga lama kelamaan hafal seluruhnya. Hafalan diakhiri dengan doa senandung alQuran. Selain itu, pembelajaran PAI atau NAM juga dilanjutkan dengan guru kelas mengenalkan kepada anak mengenai kitab-kitab Allah. Guru mengajarkannya dengan bernyanyi. NAM juga disampaikan guru pada kegiatan inti, dimana kegiatan inti pada hari ini ada di sentra rancang bangun dan dengan tema alat komunikasi. Kegiatan yang diajarkan yaitu praktik telfon dengan balok sebagai handphone nya. Guru menyampaikan adab menerima telpon yang sopan, yaitu diawali dengan salam.. Adapun kegiatan hari ini diakhiri doa. Anak setelah berdoa bersama akan bisa pulang jika menjawab pertanyaan dari guru, sebagai contoh disampaikan guru dengan nada

nyanyian “ Kitab taurat untuk Nabi...??”. Semua anak dengan pelan-pelan dan bimbingan guru bisa menjawab dan bersalaman pulang.

Refleksi:

Penelitian hari ini, peneliti melihat bahwa adanya perbedaan cara guru tahfidz mengajari anak kelas A dan B. Dalam kelas A ini, guru lebih ceria dibanding ketika di kelas B, karena kelas A masih di usia sekitar 4 tahun dan kebanyakan mereka kurang fokus jika guru tidak bisa membuat hal yang menarik. Seperti halnya bernyanyi atau bermain juga merupakan cara terbaik dalam menambah materi bagi anak-anak. Dengan bernyanyi dan bermain dapat dimasukkan hadits, doa, dan lainnya.

Catatan Lapangan

No : 12
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 22 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada hari ini, peneliti tiba di sekolah pukul 07.30 dan seperti rutin setiap harinya berdoa sebelum belajar. Kemudian dilanjut dengan pembelajaran PAI atau NAM. Pembelajaran PAI atau NAM pada hari ini diantaranya menghafal hadits, seperti hadits tentang kebersihan, hadits tentang senyum adalah sedekah, hadits tentang surga di bawah telapak kaki ibu, dan lainnya. Dalam menghafal hadits, anak mempraktikkan dengan gerakan tertentu. Selain itu disampaikan pula penggunaan kalimat thayyibah, seperti tasbih ketika melihat hal yang mengagumkan, hamdalah ketika mendapat rizki dan istighfar ketika melakukan salah, serta yang lainnya. Pembelajaran PAI atau NAM pada hari ini dilanjut pada saat berdoa sebelum makan dan setelah makan seperti biasa. pada saat makan guru juga memperhatikan anak untuk makan dengan tenang dan dihabiskan, seperti disampaikan bu Nunung (guru kelas), “ Nak, kalau makan itu dihabiskan dahulu setelah itu bisa bermain dan juga makannya dihabiskan yaa... agar nanti tidak mengecewakan ibu)”. setelah selesai istirahat, kegiatan hari ini diakhiri dengan berdoa sebelum pulang. Namun sebelum itu, dalam mengkondisikan anak, guru juga mengulang kembali nyanyian tentang kitab-kitab Allah, dan untuk saat ini anak-anak lebih bisa mengikuti dengan baik daripada hari sebelumnya, karena nyanyian tersebut sudah biasa diulang-ulang oleh guru setiap ada kesempatan.

Refleksi:

Pembelajaran hadits sangat perlu diberikan di sekolah, karena tidak semua pendidikan di keluarga diberikan hadits, dan maksimal yang di keluarga diberikan adalah doa sehari-hari. Pembelajaran hadits tersebut juga seharusnya dimaksimalkan dengan penanaman substansi yang terdapat dalam hadits tersebut dan tidak hanya di hafalkan.



Catatan Lapangan

No : 13
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 23 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Hari ini peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.30 . Saya masuk di kelas A1 yang mana masih kegiatan Iqra. Peneliti menyimak bacaan iqro beberapa anak. Diantara beberapa anak ada yang telah lancar membaca sendiri dan beberapa yang lain juga masih ada yang belum begitu lancar, seperti halnya dikarenakan lama dalam mengucapkan dan juga masih bingung terhadap huruf yang hampir sama. Adapun selain iqro pada hari ini, di saat istirahat peneliti juga mengikuti mereka untuk mendampingi dan mengamati kegiatan bermain di halaman. Halaman bermain di RA Masyithoh Karangnongko yang mana penuh rerumputan, banyak diantara siswa yang kemudian suka mendekati rerumputan, dikarenakan pernah melihat adanya belalang. Maksud mereka bermain di rerumputan tersebut adalah mencari belalang. Dan benar yang terjadi adalah menemukan belalang dan menangkapnya. Adapun Guru yang ikut mendampingi di taman tersebut selalu mengingatkan, “nak, belalangnya diterbangkan lagi dan jangan dibawa ke kelas yaa... biarkan mereka hidup, kasihan”. Anak pun menuruti perintah gurunya dan membebaskan lagi belalang tersebut. Kemudian dilanjut masuk kelas dan siap berdoa untuk pulang.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti melihat adanya keuletan guru dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak. Sudah seharusnya guru untuk menanamkan nilai dimanapun berada. Anak sangat perlu diajari untuk saling menyayangi terhadap semua makhluknya, termasuk di dalamnya adalah hewan.

Kemudian terkait pembacaan iqro memang tidak semua anak dapat menunjukkan sesuai dengan apa yang kita kehendaki, karena tindak lanjut dan pendidikan di rumah juga berperan dalam hal tersebut, oleh karena itu jika orang tua dapat bekerjasama dengan guru secara harmoni maka akan dapat menghasilkan perkembangan yang baik bagi anak.



Catatan Lapangan

No : 14
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 24 Maret 2017. Pukul 07.45-11.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada penelitian di hari Jumat ini, peneliti datang pada pukul 07.45. Dan tidak seperti biasanya, Jumat kali ini tampak suasana sepi di halaman sekolah dan tidak terlaksana senam pagi. Saya masuk di kelas A1 yang mana pada hari ini berada di sentra bahan alam. Dan ternyata tidak terlaksananya senam pagi disebabkan karena ada pemeriksaan kesehatan dari puskesmas setempat. Pada saat peneliti masuk kelas, tampaklah ibu dokter sedang memeriksa anak. Setelah selesai pemeriksaan, dokter meninggalkan ruang dan berpindah ke ruang kelas lain. Namun sebelum dokter meninggalkan kelas, guru mengingatkan kepada anak untuk mengucapkan terimakasih kepada ibu dokter dan memberi salam kepada beliau. Kemudian dilanjut berdoa sebelum belajar hingga berakhir dengan istirahat. Pada waktu istirahat, ada salah satu anak yang mana susah dalam membuka kemasan snacknya. Kemudian dia bermaksud meminta tolong guru untuk membukanya, maka diingatkanlah oleh bu guru agar meminta tolong dengan bahasa yang benar, “minta tolongnya gimana , Nak?, ayo ngomong yang bener dulu”. Istirahat selesai dan diakhiri dengan bersiap doa akan pulang. Anak pulang dengan tertib.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti melihat adanya pembiasaan moral yang baik untuk anak. Sudah seharusnya anak dibiasakan untuk menjadi pribadi yang baik sejak kecil. Seperti untuk selalu mengajarkan berucap terimakasih, minta tolong dan juga minta maaf.

Catatan Lapangan

No : 15
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 25 Maret 2017. Pukul 07.30-11.00
Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada hari ini peneliti tiba di sekolah pukul 07.30, yang mana suasana kelas masih ada sebagian yang berlatih membaca dan sebagian meunggu giliran berlatih membaca. Pada hari ini jadwal karyawisata diganti dengan ekstra melukis. Ekstra melukis hari ini dilakukan oleh seluruh kelas A di gazebo/ aula sekolah. Peneliti mengikuti dan mengamati pembelajaran tersebut. Kegiatan ekstra melukis tersebut dimulai dengan berdoa sebelum belajar bersama, sehingga berjalan dengan lancar. Setelah selesai melukis tersebut, anak-anak kembali masuk kelas dan berlanjut kegiatan inti hingga berakhir dengan istirahat dan pulang. Adapun begitu selesainya kegiatan belajar mengajar di hari ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas A. Cuplikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

NJ : saya mulai disini kurang lebih hampir 1 tahun , ya, satu tahun pelajaran ini mbak.

P : Baik, ibu. Kemudian untuk selama mengabdikan disini, bagaimanakah menurut ibu terkait penanaman nilai agama dan moral di RA Masyithoh ini?

NJ : begini mbak, di sekolah ini kan waktu belajar hanya 3,5-4 jam.an, jadi yang kami sampaikan kepada anak adalah beberapa nilai yang mana untuk bekal sehari-hari.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini penulis melihat bahwa berdoa secara bersama yang dilakukan oleh seluruh kelas A sebelum melakukan ekstra melukis merupakan pembelajaran yang sangat baik, anak akan berinteraksi dan mempraktikkan nilai-nilai yang baik terhadap temannya.



Catatan Lapangan

No : 16
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman Nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 20 April 2017. Pukul 07.45-11.00
Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Hari ini peneliti tiba di sekolah pukul 07.45. peneliti memasuki kelas A4 yang tengah melakukan kegiatan Iqro. Peneliti ikut menyimak beberapa siswa. Adapun setelah latihan membaca iqro, anak-anak (seluruh kelas A) melakukan doa sebelum belajar secara bersama di gazebo, dikarenakan setelah berdoa dilakukan pembelajaran NAM dan sekaligus dimanfaatkan pula untuk latihan pada pentas seni. Dalam pembelajaran NAM ini anak-anak menghafal Doa-doa harian beserta artinya dan juga menghafal hadits beserta arti dan gerakannya. Setelah itu, anak kembali masuk ke kelas masing-masing dan untuk melakukan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti hari ini beberapa guru sedang sibuk melatih anak untuk persiapan pentas seni, sehingga ada satu kelas dimana gurunya meninggalkan tugas kepada anak didik untuk dikerjakan dan meminta peneliti untuk mengawasi anak-anak, dan ternyata tugas yang diberikan adalah anak diminta mewarnai gambar. Jadi, gambar di kertas terdapat dua jenis. Yang satu adalah gambar tentang perbuatan jelek dan yang kedua adalah gambar tentang perbuatan baik (mau menolong teman yang jatuh). Dan adapun tugasnya adalah agar anak mewarnai dengan memilih gambar yang baik saja yang diwarnai. Mewarnai berlangsung dengan baik dan dilanjut dengan istirahat dan siap pulang. Namun pada penelitian hari ini peneliti juga melakukan wawancara. Cuplikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

P : Sejak kapan mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

NN : saya disini mulai tahun 2003 mbak,

P : Dalam penanaman NAM, khususnya sebagai guru kelas adakah problematika yang dialami sehubungan dengan karakteristik anak?

NN : kalau itu ya mbak, kan kita tahu bahwa anak di usia dini tersebut memang begitu sifatnya, yah kalau saya setuju untuk tidak usah mempermasalahkan hal itu, biarkan anak belajar apa adanya, karena memang sifat mereka juga berbeda. Seperti halnya di kelas saya ada anak belajarnya disambi tengok kanan kiri, tapi ketika ditanya tentang pembelajaran apa, dia juga masih bisa nyambung untuk menjawab. jadi kita hanya memilah milih saja mana yang benar-benar harus diperhatikan.

Refleksi:

Pada penelitian hari ini, peneliti menemukan adanya variasi yang baik dalam penanaman nilai agama dan moral yaitu dilakukan dengan menugaskan kepada anak untuk mewarnai gambar yang bernilai. Gambar tersebut dapat berfungsi memberikan kepuasan kepada anak untuk bermain warna namun juga dapat memasukkan nilai-nilai moral yang baik untuk anak. Selain itu, perlu ditegaskan pula bahwa guru harus benar-benar memahami karakter masing-masing anak dan agar pembelajaran bisa berlangsung dan dapat diterima dengan baik oleh anak.

Catatan Lapangan

No : 17
Situs : RA Masyithoh Karangnongko
Fokus : Proses Penanaman nilai agama dan moral
Tgl. waktu : 23 April 2017. Pukul 08.00-12.00
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Deskripsi:

Pada hari ini, peneliti datang ke sekolah adalah untuk menghadiri acara peringatan isro miroj. Acara pada hari ini, yang dimulai pukul 08.00 adalah merupakan acara besar, dikarenakan sekaligus memperingati hari kartini dan juga penampilan pentas seni. Acara ini dihadiri oleh semua wali murid. Pada hari ini anak disetting dengan berbagai macam pakaian, seperti memakai pakaian kebaya sebagai tanda peringatan hari kartini, pakaian islami sebagai tanda peringatan isro miroj, dimana sekaligus mengenalkan kepada siswa mengenai hari besar islam. Serta berbagai pakaian kreasi yang lain sebagaimana akan diadakan penampilan pentas seni. Pentas seni pada hari ini adalah penampilan dari siswa-siswi RA Masyithoh Karangnongko, dimana sekaligus untuk menunjukkan kepada orang tua wali terkait hasil belajar anaknya selama tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Pentas seni yang ditampilkan diantaranya menghafal doa sehari-hari dan hadits oleh kelas A, kemudian hafalan surat-surat pendek, sholawat, dan asmaul husna oleh kelas B. selain itu penampilan yang lain adalah seni tari sebagaimana hasil belajar dari ekstra tari. Kemudian mengenai peringatan isro mirojnya, acara ini juga dilengkapi dengan maidhoh hasanah oleh ibu kepala sekolah. Dan sebagai acara terakhir pada hari ini adalah pembagian hadiah kepada siswa-siswi berprestasi, seperti yang mendapat juara ketika diikuti lomba di kabupaten untuk kemudian diduplikasikan pialanya serta beberapa anak yang mengaji iqro'nya sudah selesai dan akan berlanjut Alquran. Acara selesai dan diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh ketua yayasan.

Refleksi:

Dalam acara ini peneliti melihat bahwa sekolah sudah berupaya dengan baik untuk mengembangkan bagaimana menjalin komunikasi dengan wali murid dan mengembangkan siswa-siswinya. Dengan adanya apresiasi yang diberikan kepada anak didik di depan publik pun akan dapat memotivasi siswa untuk berkembang lebih baik.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mastiti Subur, S. Pd. I., M. S. I (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Jumat, 10 Maret 2017

Pukul : 08.29-10.15

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 10 Maret 2017 di ruang guru RA Masyithoh Karangnongko yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Mastiti Subur, S. Pd. I., M. S. I (MS). Wawancara ini fokus pada profil sekolah dan pelaksanaan penanaman NAM).

P : Bagaimanakah sejarah berdiri dan berkembangnya RA Masyithoh Karangnongko?

MS : Owh, ya. Jadi sekolah ini satu yayasan dengan MI Al-Huda disamping ini, sejarahnya lebih lanjut sudah lengkap pada profil sekolah sebagaimana tadi sudah saya copykan dalam flashdisk. Selain sejarah, sudah saya lengkapi pula dengan struktur organisasi, visi-misi, sarana prasarana, data siswa dan tenaga kependidikan beserta beberapa prestasi yang telah dicapai.

P : Baik ibu, terimakasih. Dan terdiri dari berapakah kelas di RA Masyithoh Karangnongko ini?

MS : Baik, jadi pada tahun ajaran 2016/ 2017 ini, kami menampung 122 peserta didik. Kesemuanya terbagi dalam 4 kelas kategori A (usia mulai 3,5-5 tahun) dan 2 kelas kategori B (usia mulai 5-6 tahun).

P : Apakah dari beberapa hal yang telah disampaikan ibu dalam profil sekolah dan khususnya terkait prestasi yang telah dicapai siswa tadi, apakah nilai agama dan moral termasuk di dalamnya?

MS : Iya benar, didalamnya sudah terdapat kejuaraan dalam lomba, seperti juara 1 tingkat kabupaten dalam lomba sholat berjamaah, kemudian lomba adzan, dan juga lomba tahfidz.

- P : Mengetahui dari beberapa prestasi tersebut, bagaimanakah proses penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan di RA ini pada umumnya?
- MS : Baik, jadi penanaman NAM yang ada di sekolah sebenarnya memiliki waktu yang relatif sedikit dibandingkan dengan di rumah, namun dalam program pembelajaran di RA ini kami telah mengupayakan dengan dijadwalkannya Iqra setiap hari sebagai kegiatan ekstra serta pembelajaran PAI dan NAM sebelum kegiatan inti masuk tema.
- P : kemudian, penanaman NAM selain yang dijadwalkan sebagaimana terdapat pembelajaran PAI atau NAM sebelum kegiatan inti, apakah ada kegiatan yang lain di waktu tertentu
- MS : dalam penanaman NAM disini, kami juga memanfaatkan dan mengenalkan kepada anak mengenai hari-hari besar Islam, seperti isro miroj, maulid nabi, dengan pengajian kepada wali murid. Kemudian pada lebaran haji juga kami melakukan Qurban, serta selain itu juga mengenalkan kepada anak tentang ibadah puasa di bulan ramadhan dan untuk berpuasa selama di sekolah, dan selanjutnya ibadah haji dengan melakukan manasik haji. Kegiatan penanaman NAM lainnya adalah kami juga rutin melakukan praktik shalat berjamaah di setiap hari selasa.
- P : metode apa sajakah yang digunakan RA Masyithoh Karangnongko dalam melaksanakan penanaman nilai agama dan moral?
- MS : metode yang kami gunakan adalah sebagaimana metode yang digunakan di TK pada umumnya, dan nanti Mbaknya lebih jauh bisa melihat pembelajaran di kelas. Namun diantara metode tersebut adalah bernyanyi dengan lagu-lagu menghafal nabi atau malaikat. Selain itu adalah bercerita, karyawisata di setiap hari sabtu, dan lain-lain.
- P : apakah yang membedakan antara penanaman NAM di kelas A dan kelas B? , kok selama saya observasi rata-rata hamper sama?
- MS : yang membedakan adalah bahwa kelas A berada 1 tahap dibawah kelas B. sebagai contoh, pembelajaran shalat di kelas A masih sekedar

pengenalan dan bahkan anak masih menirukan guru, namun kalau di kelas B mereka sudah mengetahui tata urutan dan letak bacaan.

P : kemudian faktor apakah yang mendukung maupun menghambat terlaksananya penanaman nilai agaman dan moral di RA Masyithoh Karangnongko?

MS : faktor yang mendukung maupun menghambat tersebut diantaranya kerjasama walimurid. Jika diadakan tindak lanjut di rumah atas apa yang telah diajarkan di sekolah maka akan menjadi pendukung bagi kami, namun sebaliknya. Jika tidak dilakukan tindak lanjut oleh orang tua di rumah, maka akan menghambat. Selain tindak lanjut orang tua di rumah, kondisi lingkungan juga sangat mempengaruhi anak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Siti Munawaroh, S. Ag. (Guru Kelas B2)

Hari/ tanggal : Jumat, 17 Maret 2017

Pukul : 10.45-11.50

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 17 Maret 2017 di ruang kelas B2 yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Siti Munawaroh, S. Ag. (MS). Wawancara ini fokus pada pelaksanaan penanaman NAM di RA Masyithoh pada umumnya dan kelas B2 pada khususnya).

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

SM : saya mulai disini sejak tahun ajaran 2005/ 2006

P : Mohon maaf, Dimanakah pendidikan terakhir Ibu?

SM : owh, saya dulu hanya lulus dari PGA. Disini yang sama-sama lulus PGA adalah bu Ifah.

P : kalau sejak 2005, berarti pengalaman di RA Masyithoh ini sangat banyak yang didapat. Kemudian bagaimanakah pelaksanaan penanaman NAM di RA Masyithoh ini secara umum?

SM : pelaksanaan penanaman NAM di sekolah ini adalah melanjutkan sebagaimana penanaman NAM di keluarga. Intinya kami berupaya untuk selalu mengembangkan nilai agama dan moral di sekolah, seperti halnya mengajari untuk menjaga kebersihan, menyayangi teman dan juga membiasakan doa sehari-hari.

P : metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran di RA Masyithoh Krangnongko?

SM : kami menggunakan beberapa metode, diantaranya tepuk dan bernyanyi, bermain, demonstrasi, karyawisata, Tanya jawab, keteladanan, pembiasaan, dan juga bercerita. Kita fleksibel dalam menggunakan, akan tetapi yang rutin adalah hari sabtu dengan karyawisata, kemudian bercerita ketika kegiatan pilar, serta Tanya jawab pada awal ataupun akhir kegiatan,

dimana untuk meerecall dan mengingat kepada anak. Adapun yang lain, seperti tepuk dan bernyanyi adalah metode yang fleksibel digunakan sesuai dengan keinginan anak.

P : Baik, dari beberapa metode tersebut, metode apakah yang paling dominan dan mudah dalam menanamkan nilai agama dan moral?

SM : dalam menanamkan nilai agama kami menggunakan metode Tanya jawab dan pembiasaan, adapun dalam penanaman nilai moral adalah dengan keteladanan serta bercerita, karena anak sangat tertarik dengan cerita, terlebih jika digunakan media.

P : problematika apakah yang dialami guru selama penanaman NAM pada anak didik ?

SM : mengenai problematika ini lebih kepada banyaknya karakter anak, tapi kalau kami mengetahui apa yang harus dilakukan maka anak pun tetap mendapat pembelajaran tersebut.

P : kemudian apakah faktor penghambat dan pendukung selama penanaman NAM di RA Masyithoh Karangnongko yang khususnya di kelas B2 ini?

SM : diantara beberapa hal yang merupakan faktor pendukung terlaksananya penanaman NAM adalah fasilitas dan program yang ada di sekolah ini, seperti aula untuk shalat berjamaah, media dan lainnya. Adapun beberapa faktor penghambatnya adalah kurangnya kerjasama dengan orang tua, yang mana ketika anak sudah kami berikan beberapa doa , namun tidak semua orang tua membiasakan juga di rumah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Nur Janah, S. Pd. I (Guru pendamping di kelas A1)

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017

Pukul : 10.45-11.15

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 25 Maret 2017 di ruang kelas (sentra bahan alam) RA Masyithoh Karangnongko yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Nur Janah, S. Pd. I. (NJ). Wawancara ini fokus pada pelaksanaan penanaman NAM).

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

NJ : saya mulai disini kurang lebih hampir 1 tahun , ya, satu tahun pelajaran ini mbak?

P : owh, berarti masih baru ini ya Bu?

NJ : iya mbak, skripsi saya dulu penelitian disini, tentang media pembelajaran anak. dan setelah selesai studi, saya mengabdikan disini.

P : owh, mohon maaf, apakah ibu dari jurusan PGRA juga ya?

NJ : iya mbak, saya lulus dari PGRA STPI Bina Insan Mulia.

P : Baik, ibu. Kemudian untuk selama mengabdikan disini, bagaimanakah menurut ibu terkait penanaman nilai agama dan moral di RA Masyithoh ini

NJ : kalau itu ya mbak, kan kita tahu bahwa anak di usia dini tersebut memang begitu sifatnya, yah kalau saya setuju untuk tidak usah memperlmasalahkan hal itu, biarkan anak belajar apa adanya, karena memang sifat mereka juga berbeda. Seperti halnya di kelas saya ada anak belajarnya disambi tengok kanan kiri, tapi ketika ditanya tentang pembelajaran apa, dia juga masih bisa nyambung untuk menjawab. jadi kita hanya memilah milih saja mana yang benar-benar harus diperhatikan.

P : apa saja metode yang digunakan dalam penanaman NAM di RA ini? Dan apakah metode hukuman juga digunakan?

NJ : metode yang digunakan diantaranya tepuk dan bernyanyi, karyawisata, bercerita dan lainnya. Dan untuk metode hukuman akan digunakan jika anak benar-benar melanggar peraturan yang sebelumnya sudah dibuat kesepakatan. Seperti ketika berdoa sudah disepakati untuk duduk tenang dan tidak mengganggu temannya. Namun jika ada anak yang melakukan pelanggaran dan sebelumnya sudah sempat diingatkan beberapa kali tapi tetap dilakukan, maka akan dihukum untuk tidak duduk di karpet dan lainnya.

P : bagaimana cara dan bentuk evaluasi dalam penanaman NAM di RA Masyithoh ini bagi anak yang belum berkembang dengan baik?

NJ : evaluasi akan diberikan langsung kepada anak dengan pemilihan waktu yang insidental dalam keseharian anak di sekolah. Selain itu juga, ketika diadakan pertemuan wali murid kami menyampaikan kepada orang tua wali terkait perkembangan anaknya dan untuk mempererat kerjasamanya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Nunung Nurjanah, S. Pd. I (Guru kelas A1)

Hari/ tanggal : Kamis, 20 April 2017

Pukul : 10.55-11.45

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 25 Maret 2017 di ruang guru (kantor) RA Masyithoh Karangnongko yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Nunung Nurjanah, S. Pd. I. (NN). Wawancara ini fokus pada pelaksanaan penanaman NAM).

P : Sejak kapan mulai mengabdikan di RA Masyithoh ini?

NN : saya disini mulai tahun 2003 mbak,

P : Dalam penanaman NAM, khususnya sebagai guru kelas adakah problematika yang dialami sehubungan dengan karakteristik anak?

NN : kalau itu ya mbak, kan kita tahu bahwa anak di usia dini tersebut memang begitu sifatnya, yah kalau saya setuju untuk tidak usah memperlakukan hal itu, biarkan anak belajar apa adanya, karena memang sifat mereka juga berbeda. Seperti halnya di kelas saya, ada anak belajarnya disambi tengok kanan kiri, tapi ketika ditanya tentang pembelajaran apa, dia juga masih bisa nyambung untuk menjawab. jadi kita hanya memilah milih saja mana yang benar-benar harus diperhatikan.

P : apakah peserta didik mampu menimbulkan ekspresi rasa bersalah atau malu serta mampu menerima konsekuensi dari sebuah kesalahan?

NN : kalau rasa bersalah sepertinya iya, tapi biasanya ditunjukkan dengan rasa takut dan sehingga berhenti melakukan hal yang melanggar, akan tetapi sebagaimana sifat anak kecil, kalau sudah lupa maka ia akan mengulangnya. Dan yang jelas kita selalu mengingatkan akan perbuatan yang kurang baik.

P : metode apakah yang sering digunakan dalam penanaman nilai agama dan moral?

NN : Dari beberapa metode yang digunakan disini, saya lebih suka menggunakan gambar. Jadi saya memberi gambar kepada anak untuk diwarnai dan di dalamnya menggambarkan sebuah nilai yang bermoral.





KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0421/2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 21 September 2016

Kepada :
Bapak/Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Jurusan : PGRA
Dengan Judul :

OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jamaliyah Koyumiyah
Nomor Induk : 13430050
Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 31 Januari 2017

Judul Skripsi :

OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA
ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Ketua Prodi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0382/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017

7 Februari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Jl. Jenderal Sudirman No. 5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Jamaliyah Koyumiyah

NIM : 13430050

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Rt 01/01 Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : **RA Masyitoh Karangnongko Maguwoharjo Depok** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 15 Februari-15 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0382/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Februari 2017

Kepada
Yth : **Pimpinan RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Rt 01/01 Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 15 Februari-15 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1300/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil KEMENAG
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0382/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 7 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA”** kepada :

Nama : JAMALIYAH KOYUMIYAH
NIM : 13430050
No. HP/Identitas : 085800463716/3305105907940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : RA Masyithoh Karangnongko, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Waktu Penelitian : 15 Februari 2017 s/d 15 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

[Signature]
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 019601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



RAUDHATUL ATHFAL

MASYITHOH KARANGNONGKO

Alamat: Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Telp (0274) 4478121

Nomor : 021/IP/RAM/KRN/II/2017
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Assalmu 'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Negeri .B.0382/Un.02/DT.01/PN.01.1/02/2017 untuk kelengkapan Penyusunan Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga oleh

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO MAGUWOAHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Kepala RA Masyithoh Karangnongko **memberikan ijin penelitian** kepada mahasiswa tersebut dalam rangka penulisan Skripsi untuk meyelesaikan study program Starata 1 (S1) , mulai 15 Februari 2017 sampai 15 April 2017

Demikian ijin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikm Wr Wb.

Sleman 15 Februari 2017

Kepala RA



Masruti Subur, S.Pd.I,M.S.I
NIP. 19700808 199103 2002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
NIM : 13430050
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Optimalisasi Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dra.Nadlifah, M. Pd

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 Januari 2017	Proposal Skripsi	
2	19 Januari 2017	Revisi Proposal Skripsi	
3	24 Januari 2017	ACC Seminar Proposal	
4	31 Januari 2017	Seminar Proposal	
5	12 Mei 2017	BAB I-BAB V	
6	16 Mei 2017	Revisi BAB I-BAB V	
7	19 Mei 2017	BAB I-BAB V	
8	22 Mei 2017	Revisi BAB I-BAB V	
9	23 Mei 2017	ACC Munaqosyah	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Nadlifah, M. Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Jamaliyah Koyumiyah.

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



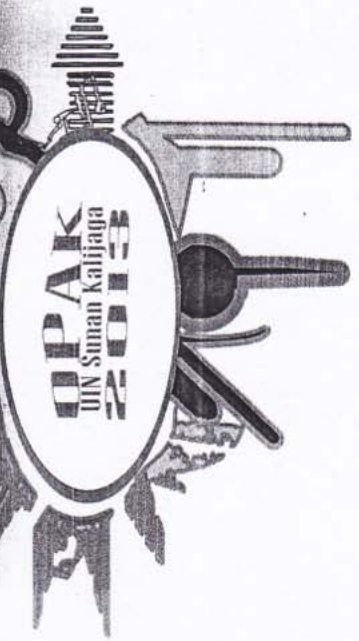
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden

Demesa UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JAMALIYAH KOYUMIYAH
NIM : 13430050
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

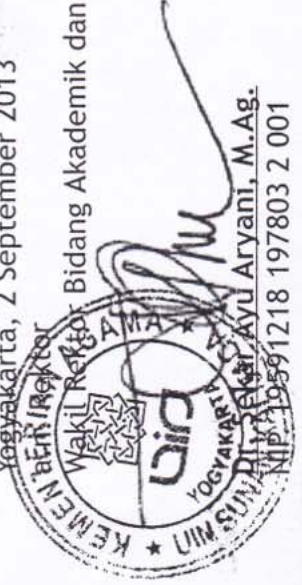
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : JAMALIYAH KOYUMIYAH

NIM : 13430050

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di RA DWP UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.40 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT ²⁶

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.323/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13430050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Klegung, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.23.29/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Jamaliyah Koyumiyah**
Date of Birth : **July 19, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 28, 2016

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.23.26/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jamaliyah Koyumiyah :

تاريخ الميلاد : ١٩ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ديسمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ ديسمبر ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : JAMALIYAH KOYUMIYAH
 NIM : 13430050
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



W. Fatwanto S.Si., M.Kom.
9770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

Nomor: 0315/B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

JAMALIYAH KOYUMIYAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi
NIM. 1142 0088

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Nama : **Jamaliyah Koyumiyah**
Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal / III
Predikat : A-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	90	36
2	Pengetahuan Tajwid	88	22
3	Muhafadloh/Hafalan	95	33.3
Nilai Total		273	91.3%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.04/II.05/PP.01.1/0211/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Kutowinangun menerangkan bahwa :

nama : JAMALIYAH KOYUMIYAH
tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 19 Juli 1994
nama orang tua : Badrudin
nomor induk : 4838
nomor peserta : 0212

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebumen, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



Dr. H. Dasuki Anwar, M. Ag

195304121984031002

MA 110000287

DAFTAR NILAI UJIAN

MADRASAH ALIYAH

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum

: Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Nama

: JAMALIYAH KOYUMIYAH

Tempat dan Tanggal Lahir

: Kebumen , 19 Juli 1994

Nomor Induk

: 4838

Nomor Peserta

: 0212

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Akhlak	8,67	7,80	8,15
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	8,07	8,00	8,03
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,40	8,65	8,55
	3. Bahasa Indonesia	8,10	9,08	8,69
	4. Bahasa Arab	8,83	9,05	8,96
	5. Bahasa Inggris	8,57	9,35	9,04
	6. Matematika	9,07	9,40	9,27
	7. Seni Budaya	8,47	9,00	8,79
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,60	8,43	8,10
	9. Tafsir	8,30	9,27	8,88
	10. Hadis	8,80	9,13	9,00
	11. Fikih	8,27	9,30	8,89
	12. Ilmu Kalam	8,97	8,60	8,75
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,90	9,14	8,64
	14. Keterampilan Bahasa Perancis	8,33	9,35	8,94
	Rata-Rata			8,71

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,69	7,60	8,0
	2. Bahasa Inggris	9,04	5,00	6,6
	3. Matematika	9,27	7,75	8,4
	4. Tafsir	8,88	7,40	8,0
	5. Hadis	9,00	8,80	8,9
	6. Fikih	8,89	7,80	8,2
	Rata-Rata			8,0

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kebumen , 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



H. Dasuki Anwar, M. Ag

195304121984031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

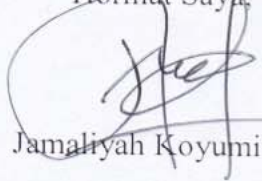
(CURRICULUM VITAE)

Nama : Jamaliyah Koyumiyah
Tempat & tanggal lahir : Kebumen, 19 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Kuwarisan, Kutowinangun, Kebumen,
Jawa Tengah
Alamat Jogja : Ngentak Sapen, Papringan, Catur Tunggal,
Depok Sleman, Yogyakarta
No.Tlp/HP : 089501136147

RIWAYAT PENDIDIKAN	TAHUN
SD N 3 Kuwarisan	2006
MTsN Triwarno Kutowinangun	2009
MAN Kutowinangun	2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013- Sekarang

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Hormat Saya,

Jamaliyah Koyumiyah